

Volume 9 Nomor 3 Desember 2024

E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI
JURKAMI

JURKAMI

**VOLUME 9
NOMOR 3**

**SINTANG
DESEMBER
2024**

**DOI
10.31932**

**E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528**

PEMBELAJARAN TANPA BATAS : PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA YANG EFEKTIF DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI

Cahya Rusetiana Nastiti✉, Dewi Apriani Fr², Dewi Amaliah Nafiati³
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia¹²³

✉Corresponding Author Email: cahyaasti32@gmail.com

Author Email : dewiapriani@upstegal.ac.id², dewiamaliah@upstegal.ac.id³

Article History:

Received: August 2024

Revision: September 2024

Accepted: October 2024

Published: December 2024

Keywords:

Independent Curriculum,
Motivation to learn,
Effectiveness,
Learning Achievement.

Abstract:

This research aims to determine the influence of the independent curriculum, Learning Motivation, on the Learning Achievement of class X students at Ihsaniyah High School, Tegal City. This research is a type of quantitative research. Data collection methods used in this research are observation, questionnaires, documentation. Descriptive analysis techniques, simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, partial test and simultaneous test. The results of this research, namely the effectiveness of the independent curriculum, found that the implementation of this curriculum had a significant influence of 80.6% on student learning achievement. The effectiveness of the independent curriculum is proven to play an important role in increasing student academic achievement, showing that this curriculum effectively supports the achievement of better learning outcomes. Apart from that, learning motivation also contributes greatly to learning achievement, with an influence of 79%. This research underlines the importance of the effectiveness of learning motivation in improving student learning outcomes. When the combination of an independent curriculum and learning motivation is applied, the overall effectiveness reaches 84.6%, showing a strong synergy between the two in supporting student learning achievement. Thus, implementing an effective curriculum and developing high motivation is very important to achieve optimal learning achievement.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kurikulum merdeka, Motivasi Belajar, terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Ihsaniyah Kota Tegal. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Observasi, angket, dokumentasi. Teknik analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, uji parsial dan uji simultan. Hasil dari penelitian ini yaitu efektivitas kurikulum merdeka menemukan bahwa pelaksanaan kurikulum tersebut memiliki pengaruh signifikan sebesar 80,6% terhadap prestasi belajar siswa. Efektivitas kurikulum merdeka terbukti memainkan peran penting dalam peningkatan prestasi akademik siswa, menunjukkan bahwa kurikulum ini secara efektif mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, motivasi belajar juga berkontribusi besar terhadap prestasi belajar, dengan pengaruh sebesar 79%. Penelitian ini menggaris bawahi pentingnya efektivitas motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ketika kombinasi antara kurikulum merdeka dan motivasi belajar diterapkan, efektivitas keseluruhan mencapai 84,6%, menunjukkan sinergi yang kuat antara keduanya dalam mendukung prestasi belajar siswa. Sehingga, penerapan kurikulum yang efektif dan pengembangan motivasi yang tinggi sangat penting untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Sejarah Artikel

Diterima: Agustus 2024

Direvisi: September 2024

Disetujui: Oktober 2024

Diterbitkan: Desember 2024

Kata kunci:

Kurikulum Merdeka,
Motivasi Belajar,
Efektivitas,
Prestasi Belajar.



How to Cite: Cahya Rusetiana Nastiti, Dewi Apriani Fr, Dewi Amaliah Nafiati. 2024. *Pembelajaran Tanpa Batas: Pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang Efektif dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 9 (3)
DOI : 10.31932/jpe.v9i3.3749



PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka adalah pendekatan kurikulum yang menekankan pada pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Dalam kurikulum ini, siswa diberikan cukup waktu untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensinya. Guru harus memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Proyek-proyek bertujuan untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema-tema tertentu yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Kemendikbudristek 2022). Hal ini memungkinkan pengembangan kompetensi peserta didik dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan konteks tema yang ditentukan. Kurikulum Merdeka memberika ruang fleksibilitas dan kreativitas siswa dalam pembelajaran, serta memberikan penekanan pada pengembangan kompetensi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Implikasi dari kurikulum merdeka abad ke-21 mencakup transformasi dalam pendidikan untuk mempersiapkan menghadapi tuntutan dan peluang abad ke-21 siswa dan guru secara bersama sama melaksanakan pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan *soft skill* dan karakter sesuai profil pelajar pancasila dimana fokus kepada materi esensial sehingga ada waktu untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar antara lain literasi dan numerasi, dalam penerapan setiap kemampuan pada abad 21 membutuhkan pengembangan pengetahuan dan pemahaman subjek akademik, dengan

harapan peserta didik mampu berfikir kritis, berkomunikasi secara efektif, mengatasi masalah, dan bekerja sama dengan orang lain membangun kolaborasi (Zhikri & Maulana 2023). Paradigma ini menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, kominikasi, pemecahan masalah, dan literasi digital. Tujuan penerapan kurikulum mandiri adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir mandiri siswa. (Naufal *et al.*, 2020). Pendekatan ini terutama berfokus pada pengembangan kebebasan berpikir, khususnya bagi guru.

Penerapan metode pembelajaran yang bervariasi belum di terapkan secara optimal oleh guru, dalam pembelajaran guru masih dominan menggunakan Model konvensional sehingga pembelajaran kurang menarik dikalangan siswa karena cenderung monoton dan membosankan. Perlu adanya metode yang beragam untuk diterapkan dengan hal itu akan mempermudah siswa untuk memahami pelajaran yang disampaikan. Metode pembelajaran yang bervariasi mencakup pendekatan yang berpusat pada siswa, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis pengalaman. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa model pembelajaran merupakan wadah atau bungkus dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran (Simanjuntak *et al.*, 2023).Permasalahan yang dihadapi guru kurang optimal dalam menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kurikulum merdeka guru masih menggunakan metode ceramah dan media powerpoint karena keterbatasan dalam kemampuan *softskill* yang dimiliki guru. Hal ini mengakibatkan siswa merasa bosan, mengantuk sehingga semangat belajar menjadi turun. Selain itu fasilitas buku



yang berbasis kurikulum merdeka masih minim sehingga guru mencari materi pembelajaran yang bersumber dari referensi belum ada di dalam buku. Kondisi tersebut mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Motivasi mengacu pada dorongan internal yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam aktivitas tertentu dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan (Muawanah & Muhid 2021). Motivasi sebuah dorongan dari dalam diri siswa yang memicu, mendukung, mempertahankan, dan memberikan masukan selama proses belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. motivasi untuk belajar yang berbeda beda, antara lain sebagian siswa yang ingin belajar di luar kelas karena sudah merasa jenuh belajar dalam kelas, metode dalam pelajaran ekonomi masih menerapkan metode ceramah dan PowerPoint, siswa merasa jenuh sehingga motivasi belajar menurun, tidak semua siswa memiliki minat dan bakat dalam pelajaran ekonomi, karena setiap siswa pada dasarnya memiliki minat dan bakat dalam mata pelajaran tertentu. Kualitas pembelajaran seorang siswa sangat dipengaruhi oleh tingkat motivasinya. Seorang siswa akan lebih termotivasi untuk belajar secara serius jika memiliki motivasi yang kuat. Kreativitas belajar siswa merupakan hal yang sangat penting dalam dinamika kegiatan belajar mengajar, yang mengharuskan siswa agar terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran agar perilaku belajar mereka dapat ditingkatkan. Disiplin belajar adalah perilaku yang menunjukkan ketaatan dan patuh terhadap aturan serta kemampuan untuk mengendalikan diri guna terus belajar dengan efektif demi mencapai prestasi

akademik yang optimal (Matussolikhah & Rosy 2021). Motivasi memainkan peran penting dalam perjalanan belajar manusia, karena pembelajaran tidak mungkin tercapai tanpa motivasi. Khususnya bagi siswa, motivasi berfungsi sebagai peranan yang penting, mendorong mereka untuk belajar dengan tekun dan meletakkan dasar bagi masa depan yang sukses (Kurnia *et al.*, 2024).

Prestasi belajar ekonomi siswa kurang optimal. Prestasi belajar merupakan hasil proses pendidikan yang tercermin dalam penilaian atau kemajuan terukur dalam memahami materi dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian ini dapat diwujudkan dalam berbagai cara, seperti nilai ujian yang lebih tinggi, kemajuan dalam keterampilan artistik atau komputer, dan peningkatan dalam disiplin dan toleransi. (Wati & Trihantoyo 2020). Pada saat observasi di SMA Ihsaniyah penulis menemukan suatu masalah yaitu tentang prestasi belajar siswa yang belum optimal, menurut perolehan dari Sumatif Tengah Semester (STS) pada semester genap masih banyak siswa yang menandatangani nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), KKTP untuk mata pelajaran ekonomi yaitu dari nilai 70-100 agar mengetahui kriteria yang di dapatkan. Cara untuk mengetahui tinggi atau minimnya prestasi ketika nilai yang diperoleh diatas KKTP maka memiliki prestasi tinggi, sedangkan yang nilainya dibawah KKTP dikatakan prestasi belajarnya belum optimal, menurunnya prestasi belajar siswa akibat dari kurang motivasi untuk belajar dengan giat dan siswa masih memiliki rasa malas atau bosan dalam belajar, motivasi termasuk dalam faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Artikel ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kurikulum merdeka di implementasikan, menyelidiki bagaimana implementasi kurikulum merdeka mempengaruhi motivasi belajar siswa dan



menentukan elemen spesifik dari kurikulum merdeka yang berkontribusi terhadap peningkatan atau penurunan motivasi belajar. Dilihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh antara lain (Alfi 2023) yang berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur, (Rofiqoh 2023) dengan judul Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAIBP) Kelas XI SMA N 2 Ungaran Tahun Pelajaran 2022/2023, (Panginan and Susianti 2022) berjudul Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013. Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan perbandingan dan acuan dalam penelitian.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada angka. Kuantitatif sering disebut sebagai pendekatan tradisional karena telah lama digunakan dan menjadi yang umum dalam penelitian. Metode yang digunakan adalah metode asosiatif untuk

menentukan antara dua variabel atau lebih tanpa mengubah, menambah atau memanipulasi data yang telah ada. Penelitian ini terdapat 114 siswa yang dijadikan sebagai populasi, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dimana semua populasi akan dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian antara lain observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan sumber data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner atau survei. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menilai pengaruh variabel kurikulum merdeka (X1), motivasi belajar (X2), terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y).

Variabel-variabel tersebut dapat diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang dapat disusun menurut pengertian operasional masing-masing variabel. Kisi-kisi adalah representasi tabel yang dirancang untuk menggambarkan korelasi antara variabel yang diteliti, sumber data yang dikumpulkan, metodologi yang akan digunakan, dan instrumen yang diperlukan untuk persiapan. Di bawah ini adalah tabel yang menampilkan kisi kisi pembuatan kuesioner yang dimaksudkan untuk memudahkan penyajian penelitian yang direncanakan.

Tabel 1: Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
X1 : Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Fatah et al., 2022), (Khonsa et al., 2023), dan (Yuniar & Umami, 2023).	1. Penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran	1,2,3,4,5	5
	2. Penggunaan dan pengembangan perangkat ajar	6,7,8,9,10	5
	3. Pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa	11,12,13, 14,15	5
Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
X2 : Motivasi Belajar (Novianti et al., 2020) dan (Nugroho & Attin Warmi, 2022)	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4,5	5
	2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6,7,8,9,10	5
	3. Ketekunan dalam belajar	11,12,13, 14,15	5

Sumber: (Yuniar & Umami 2023), (Nugroho & Attin Warmi 2022)

Melakukan uji asumsi klasik yang didahului dengan uji normalitas untuk mengetahui apakah jawaban responden sesuai dengan kriteria. data penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas emnggunakan one-sampel Kolmogorov smirnov test

diperoleh nilai sig 2-tailed sebesar 0,157 berada di atas ambang batas sebesar 0,05. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov, ditentukan bahwa data setiap variabel berdistribusi normal.

Tabel 2: Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		114
Normal <u>Parameters^{a,b}</u>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.15636747
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.061
Test Statistic		.075
<u>Asymp. Sig. (2-tailed)</u>		.157 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data diolah 2024.



Peneliti melakukan penelitian yang mempunyai tujuan yaitu agar dapat melihat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Adapun statistik untuk

menguji hipotesis yang akan dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dengan Model Coefficients

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	32.956	1.662		19.833	,000
	X1	.366	.058	.515	6.347	,000
	X2	.259	.049	.432	5.325	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber: Data diolah Juli 2024

Menampilkan persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = 32,956 + 0,366X_1 + 0,259X_2 \quad (1)$$

1. Koefisien regresi variabel X_1 terhadap Y ialah 0,366. Berdasarkan tabel *Coefficients* diketahui variabel X_1 mempunyai t_{hitung} 6,347 > t_{tabel} 1,659 serta diperoleh skor probabilitas signifikansi variabel pelaksanaan kurikulum merdeka 0,000 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.
2. Koefisien regresi variabel motivasi belajar X_2 terhadap variabel prestasi belajar Y yaitu 0,259. Berdasarkan tabel *Coefficients* diketahui variabel

motivasi belajar mempunyai t_{hitung} 5,325 > t_{tabel} 1,659 serta diperoleh skor probabilitas signifikansi variabel motivasi belajar 0,000 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap prestasi belajar.

3. Nilai konstanta didapat 32,956 berarti ketika variabel pelaksanaan kurikulum merdeka dan variabel motivasi belajar bernilai 0, maka variabel prestasi belajar bernilai 32,956. Persamaan regresi linear berganda yang terbentuk yaitu $Y = 32,956 + 0,366X_1 + 0,259X_2$. Skor koefisien determinasi ditinjau dari *R Square* yakni 0,846 yang berarti 84,6% pelaksanaan kurikulum merdeka dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar dan sisanya 15,4% dipengaruhi variabel lain.



Tabel 4 : Uji Parsial (Uji t) dan Uji Simultan (uji f)

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	32.956	1.662		19.833	,000
X1	.366	.058	.515	6.347	,000
X2	.259	.049	.432	5.325	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber : data primer diolah, Juli 2024

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2881.717	2	1440.858	304.383	,000 ^b
Residual	525.441	111	4.734		
Total	3407.158	113			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA

Sumber : data primer diolah, Juli 2024

- a. Variabel Kurikulum Merdeka (X1) pada perhitungan uji t variabel pelaksanaan kurikulum merdeka nilai t_{hitung} sebesar 21,598 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ karena nilai t_{hitung} 21,598 $> t_{tabel}$ 1,659, sehingga dari hasil perhitungan bisa disimpulkan H_{a1} diterima sedangkan H_{01} ditolak.
- b. Penelitian variabel motivasi belajar (X₂) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y). Hal ini terbukti pada perhitungan uji t variabel motivasi belajar nilai t_{hitung} sebesar 20,515 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$

karena nilai t_{hitung} 20,515 $> t_{tabel}$ 1,659, sehingga dari hasil perhitungan bisa disimpulkan H_{a1} diterima sedangkan H_{01} ditolak.

Setelah uji parsial, uji simultan, juga dikenal sebagai uji f, digunakan untuk menilai dampak gabungan faktor-faktor independen terhadap variabel dependen. Uji simultan yang sering disebut dengan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh gabungan faktor faktor independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut di atas, relevansi X1, X2 secara simultan terhadap Y ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, kurang dari ambang batas sebesar 0,05. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan memiliki model yang layak. Selain itu pada tabel tersebut terlihat nilai F sebesar 304.383. Terdapat



pengaruh secara signifikan antara variabel pelaksanaan kurikulum merdeka (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). terdapat pengaruh yang signifikan hal ini terbukti dari perhitungan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 304,383 Sedangkan F_{tabel} sebesar 3,08, dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_a3 diterima dan H_03 .

Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (X_1) terhadap Variabel Prestasi Belajar (Y).

Hasil penelitian ini menyatakan variabel pelaksanaan kurikulum merdeka (X_1) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y). Hal ini terbukti pada perhitungan uji t variabel pelaksanaan kurikulum merdeka nilai t_{hitung} sebesar 21,598 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ karena nilai t_{hitung} 21,598 > t_{tabel} 1,659, sehingga dari hasil perhitungan bisa disimpulkan H_a1 diterima sedangkan H_01 ditolak. Hasil penelitian selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Alfi, 2023) mengatakan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar pada SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur sudah baik. (Panginan & Susianti 2022) Terdapat pengaruh terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar matematika di SD frater bakti luhur kota makassar yang diharapkan guru dapat mengembangkan segala aspek pengembangan diri untuk merdeka mengajar agar dapat menciptakan merdeka belajar bagi siswa, dan menurut (Rofiqoh, 2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar dengan hasil nilai

signifikansi pengujian data adalah 0,816 memiliki hubunganyang sangat kuat, dan pada pengujian menggunakan uji T diperoleh hasil t-hitung yang diperoleh sebesar 2,02417 lebih besar daripada t-tabel sebesar 2,02417 ($2,02417 > 1,99210$). Efektivitas pelaksanaan kurikulum merdeka yaitu Modul Ajar sebagai penyempurnaan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang kemudian dinamakan sebagai Modul Ajar dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Ada juga komponen yang hilang dan ada juga komponen yang ditambah seperti adanya P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yaitu kemampuan prasyarat siswa dalam proses pembelajaran semisal bernalar kritis, dari kerja kelompok itu bisa dilatih bernalar kritis siswa. Serta ada juga yang hilang, jika di RPP ada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar atau biasa disebut KI-KD, namun dalam modul ajar ini langsung terpusat menjadi tujuan pembelajaran apa yang ingin dicapai (Darsela *et al.*, 2024)

Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Variabel Prestasi Belajar (Y).

Hasil Penelitian variabel motivasi belajar (X_2) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y). Hal ini terbukti pada perhitungan uji t variabel motivasi belajar nilai t_{hitung} sebesar 20,515 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ karena nilai t_{hitung} 20,515 > t_{tabel} 1,659, sehingga dari hasil perhitungan bisa disimpulkan H_a1 diterima sedangkan H_01 ditolak. Hasil penelitian selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pertiwi *et al.*, 2021) dilihat dari perhitungan regresi linier sederhana terdapat signifikansi sebesar 0,00 dimana lebih kecil dari 0,05 mengandung arti bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Bagi mereka yang berjuang untuk sukses, menjaga kedisiplinan dalam belajar



adalah hal yang terpenting. Untuk memastikan bahwa motivasi berjalan pada puncaknya, penting untuk tidak hanya memahami prinsip-prinsip motivasi belajar tetapi juga menerapkannya secara efektif dalam konteks kegiatan belajar. Peran motivasi dalam pembelajaran sangatlah penting, tidak dapat dipungkiri bahwa tanpa motivasi, proses pembelajaran akan sulit terwujud. Terutama bagi siswa, motivasi menjadi kunci utama yang membantu mereka belajar dengan tekun dan mengarah pada kesuksesan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi para guru untuk lebih memperhatikan dan memperkuat motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Prestasi tersebut dapat diukur melalui penilaian yang diberikan oleh guru terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Prestasi belajar yang memuaskan sering dijadikan indikator keberhasilan proses pembelajaran dan menjadi standar untuk menilai kemajuan belajar siswa. Prestasi belajar dinyatakan melalui penilaian atas usaha belajar siswa, yang biasanya diekspresikan dalam bentuk simbol, huruf, atau kalimat yang mencerminkan pencapaian siswa dalam periode tertentu.

Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (X1) dan Motivasi Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel pelaksanaan kurikulum merdeka (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). terdapat pengaruh yang signifikan hal ini terbukti dari perhitungan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 304,383 Sedangkan F_{tabel} sebesar 3,08, dengan taraf

signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Hasil penelitian selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Herdiyanto 2019) Hasil ini menunjukkan bahwa rendahnya minat siswa maka akan menghambat pembelajaran dan akan mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah, begitupun sebaliknya dengan tingginya minat belajar siswa maka akan mendorong prestasi ips siswa menjadi tinggi (Rofiqoh 2023) mengatakan bahwa terdapat pengaruh pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti (paibp) kelas XI SMA N 2 ungaran tahun pelajaran 2022/2023 dan menurut (Pertiwi *et al.*, 2021) mengatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia di SMPN 1 kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka dapat ditemukan Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan kurikulum merdeka memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, hal ini ditunjukkan oleh hasil koefisien signifikansi regresi pelaksanaan kurikulum merdeka terhadap prestasi belajar, yang menunjukkan bahwa $Sig.t_1 = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 21,598 > t_{tabel} 1,659$ kesimpulannya adalah H_{a1} diterima.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, hal ini ditunjukkan oleh hasil koefisien signifikansi regresi motivasi belajar terhadap prestasi belajar, memiliki nilai $t_{hitung} 20,515 > t_{tabel} 1,659$ dan $Sig.t_2 = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima.

Hasil pengujian hipotesis menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara



bersama-sama antara variabel pelaksanaan kurikulum merdeka (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) memiliki $\text{sig.f} = 0,000$ lebih kecil dari $0,05$ atau $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{\text{hitung}} 304,383 > f_{\text{tabel}} 3,08$ atau $304,383 > 3,08$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian bisa ditarik kesimpulan yaitu : Pelaksanaan kurikulum merdeka berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Ihsaniyah Kota Tegal, Motivasi belajar memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Ihsaniyah Kota Tegal, Pelaksanaan kurikulum merdeka dan motivasi belajar secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Ihsaniyah Kota Tegal. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain dalam meneliti pelaksanaan kurikulum merdeka dan motivasi belajar, misalnya melalui wawancara langsung secara mendalam terhadap responden. Informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi dari pada angket yang jawabanya tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

Alfi, Samsudduha. 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri 1 Tanjung Jabung Timur (Vol. 4, Issue 1).
Darsela, Emilia Dewiwati Pelipa, and Munawar Thoharudin. 2024. "Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) Implementasi

Kurikulum Merdeka Belajar Pada Ips Terpadu." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*.

<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE/article/view/3359/1902>.

Herdiyanto, Rahmad. 2019. "Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020." *Institut Agama Islam Negeri (IAIN): 1–70*.

https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/923/1/RAHMAD_HERDIYANTO_NPM.1501050128-PerpustakaanIAINMetro.pdf.

Kemendikbudristek. 2022. "Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Satuan Pendidikan." *Kemendikbudristek: 1–16*.

<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/07/Tahapan-Implementasi-Kurikulum-Merdeka.pdf>.

Kurnia, Deti et al. 2024. "Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa." 1(4): 342–47.

Matussolikhah, Rindiani, and Brillian Rosy. 2021. "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2(2): 225–36.

Muawanah, Eis Imroatul, and Abdul Muhid. 2021. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review." *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12(1): 90–98.

Naufal, Hanif, Indika Irkhamni, and Milda Yuliyani. 2020. "Penelitian Penerapan Program Sistem Kredit Semester Menunjang Terealisasinya Merdeka Belajar Di SMA Negeri 1 Pekalongan." *Jurnal Konferensi Ilmiah Pendidikan*



- 1(1): 141–48.
<https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip/article/view/493>.
- Nugroho, Risky, and Attin Warmi. 2022. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Smpn 2 Tirtamulya.” *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains* 6(2): 407–18.
- Panginan, Veronica Resty, and Susianti. 2022. “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013.” *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro* 1(1): 9–16.
- Pertiwi, Y. (2021). *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 1 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- Rofiqoh. 2023. “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (Paibp) Kelas Xi Sma N 2 Ungaran Tahun Pelajaran 2022/2023 Skripsi.” : 1–151.
- Simanjuntak, Harlen et al. 2023. “Pembelajaran Menyenangkan Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Dan Metode Bervariasi Pada Kelas Tinggi.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(1): 6–11.
- Wati, Amalia Ratna Zakiah, and Syunu Trihantoyo. 2020. “Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 5(1): 46.
- Yuniar, Regita Hemas, and Naila Riza Umami. 2023. “Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Smp Negeri 1 Rejotangan.” *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1(8): 786–95.
- Zhikri, Muhammad, and Muhammad Zhikri Maulana. 2023. “IGI SINERGITAS Jurnal Pendidikan E-ISSN Xxxx-Xxxx Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP).” *Jurnal Pendidikan* 1: 16–24.
<https://ejournal.igiinhil.id>.

